

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SISTEM
PENJUALAN KREDIT DALAM UPAYA MENCEGAH
MENINGKATNYA RASIO KREDIT BERMASALAH
PADA PT. PROCAR INTERNASIONAL
FINANCE CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Desfa Dermawan
NIM : 222014114

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SISTEM
PENJUALAN KREDIT DALAM UPAYA MENCEGAH
MENINGKATNYA RASIO KREDIT BERMASALAH
PADA PT. PROCAR INTERNASIONAL
FINANCE CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Desfa Dermawan
NIM : 222014114**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit
Dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit
Bermasalah Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang
Palembang
Nama : Desfa Dermawan
NIM : 222014114
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,

DR. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Pembimbing II,

Welly, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0212128102/1085022

Mengetahui,

Dekan

U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desfa Dermawan
NIM : 222014114
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan (plagiat) karya orang lain. Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, 2019

Yang Membuat Pernyataan



Desfa Dermawan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jangan pernah menyerah dengan keadaan, Walau sesulit apapun”

(Desfa Dermawan)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- **Ayah dan Ibuku Tercinta**
- **Adik, Ayuk dan Kakakku Tersayang**
- **Sahabat-Sahabat Terbaikku**
- **Almamater Kebanggaanku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mendengar Lagi Melihat atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang”**. Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dalam pembahasan, analisis, materi pendukung, dan penelaahan materi ataupun teknik penyusunan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan referensi yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yaitu (Sathiri Muslim dan Mariyam) tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu DR. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA dan ibu Welly, S.E., M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA dan ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku ketua dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Anggreli Afrida, S.E., M.Si selaku pembimbing Akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan beserta staf dan karyawan-karyawati pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang.
7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan dan teman-teman paket 14 yang telah memberikan do'a serta dukungan.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna.

Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Maret 2019

Penulis

Desfa Dermawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit	9
a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	9
b. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Kredit	10
c. Tujuan Pengendalian Intern.....	11

d. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern Sistem	
Penjualan Kredit.....	13
2. Kredit Bermasalah.....	17
a. Pengertian Kredit Bermasalah	17
b. Kriteria Kredit Sesuai Kolektibilitas	23
c. Penyebab Kredit Bermasalah.....	23
d. Pencegahan Kredit Bermasalah	27
B. Penelitian Sebelumnya	33

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Operasionalisasi Variabel.....	38
D. Data yang Diperlukan.....	39
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Sejarah Singkat PT. ProCar Internasional Finance	43
2. Visi, Misi dan Tujuan Pada PT. ProCar Internasional	
Finance Cabang Palembang.....	45
a. Visi.....	45
b. Misi.....	45
c. Tujuan.....	45

3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang.....	46
a. Struktur Organisasi.....	46
b. Pembagian Tugas	48
4. Data Kredit Bermasalah.....	56
5. Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang.....	59
a. Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggung jawab Fungsional Secara Tegas	59
b. Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan	62
c. Praktik Yang Sehat Dalam Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Setiap Organisasi	69
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Desfa Dermawan/222014114/2019/Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang/Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana penerapan sistem pengendalian intern sistem penjualan kredit dalam upaya mencegah meningkatnya rasio kredit bermasalah pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang dan Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern sistem penjualan kredit dalam upaya mencegah meningkatnya rasio kredit bermasalah pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern sistem penjualan kredit dan upaya mencegah meningkatnya rasio kredit bermasalah. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern sistem penjualan kredit dalam upaya mencegah meningkatnya rasio kredit bermasalah sudah cukup baik. Namun ada beberapa yang masih harus diperbaiki. Misalnya *surveyor* dalam membuat laporan dan informasi jarang melakukan survey berdasarkan prinsip kredit, saat proses otorisasi team kredit seringkali tidak terlalu teliti dan terlihat terlalu mudah memberi fasilitas kredit, tidak adanya nomor urut tercetak dalam transaksi dan perputaran jabatan tidak dijalankan secara rutin.

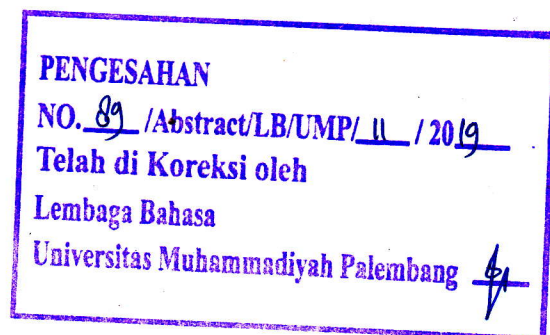
Kata kunci : sistem pengendalian intern sistem penjualan kredit, upaya mencegah meningkatnya rasio kredit bermasalah

Abstract

Desfa Dermawan/222014114/2019/An Analysis of Credit Sales Internal Control System Implementation In an Effort to Prevent Rising Problem Credit Ratio at PT. ProCar International Finance Palembang/ Accounting Information System.

This study was conducted to answer the problem, how the implementation of credit sales internal control system in an effort to prevent rising problem credit ratio at PT. ProCar International Finance Palembang. The objective of this study was to find out how the implementation of the credit sales internal control system in an effort to prevent rising problem credit ratio at PT. ProCar International Finance Palembang. This study was a descriptive study. This study was conducted at PT. ProCar International Finance Palembang. The variables in this study were Credit Sales Internal Control System and effort to prevent rising problem credit ratio. The data used were primary and secondary data. The techniques of collecting the data were interviews and documentation. The data analysis methods used in this study was qualitative analysis technique. The results showed that the implementation of credit sales internal control system in an effort to prevent rising problem credit ratio was good enough, but there were some that still need to be fixed. For example surveyors in making reports and information rarely conduct surveys based on the principle of credit, when the credit team authorization process was often not too thorough and seems too easy to provide credit facilities, the absence of a serial number printed in transactions and position rotation was not routinely carried out.

Keywords: Credit Sales Internal Control System, Effort to Prevent Rising Problem Credit Ratio



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, terjadi banyak perkembangan dan kemajuan baik di bidang ekonomi, informasi, dan teknologi yang semakin ketat dan canggih yang menyebabkan bisnis yang semakin kompetitif terhadap perubahan besar luar biasa dalam persaingan. Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat dan mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Agar tujuan tersebut dapat tercapai perusahaan harus dapat menerapkan dan memanfaatkan strategi-strategi yang efektif agar perusahaan dapat menarik minat konsumen.

Bagi perusahaan yang paling penting dalam menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan adalah penjualan. Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Usaha yang dilakukan pasti memiliki kemampuan untuk menghasilkan profit dan keuntungan. Tentu saja kelangsungan usaha ini dapat terwujud jika barang atau jasa yang ditawarkan dapat diterima di pasaran, dan dapat menarik pangsa pasar. Oleh karena itu, penting untuk perusahaan mempelajari sistem pengendalian intern penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Dengan peningkatan penjualan maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Yuhanis Ladewi (2017: 24) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai tujuan mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Berdasarkan penugasan/ aktivitasnya sistem akuntansi dibedakan menjadi sistem akuntansi utama/ pokok (*profer accounting system*) dan sistem akuntansi penunjang/ pendukung (*supporting accounting system*).

Mulyadi (2016: 129) menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan di dorong di patuhinya kebijakan manajemen. Tujuan dari sistem pengendalian intern menurut definisi tersebut adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian intern sistem penjualan kredit mempunyai sistem pokok yaitu: struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan tanggung jawab prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Angela Indirawati Simatupang, Managing Partner RSM AAJ Bidang *Governance Risk Control* mengatakan sebanyak 57% responden yang merupakan pemilik perusahaan, eksekutif, dan C-Level menilai sistem pengendalian internal di perusahaannya belum andal dan berfungsi dengan baik.

Kesadaran serupa juga dimiliki oleh perusahaan tertutup dan terbuka. Namun, penerapannya belum menjadi prioritas.

Uchok, Koordinator Investigasi dan Advokasi Sekretaris Nasional Forum Indonesia mengatakan potensi kerugian negara dalam 144 BUMN induk mencapai Rp 4,9 triliun, 305 juta dollar AS, dan 3,3 juta yen Jepang dengan total dugaan penyimpangan penggunaan keuangan sebanyak 2.757 kasus. Dari jumlah itu, 1.527 kasus masih dalam proses tindaklanjut. "Sisanya belum ditindaklanjuti," kata Uchok. Potensi kerugian negara itu terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, lemahnya sistem pengendalian pelaksanaan anggaran, dan lemahnya pengendalian internal.

Yuhanis Ladewi (2017: 121) menjelaskan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit merupakan sistem akuntansi yang dimulai dengan adanya order penerimaan order dari pelanggan sampai diperolehnya uang dari pelanggan. Penjualan terdiri dari dua, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai, perusahaan lebih memudahkan dalam penjualan tunai karena perusahaan akan segera menerima kas. Sedangkan penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh para pembeli karena pembayaran untuk pembelian barang dapat ditunda, selain pembeli perusahaan juga mendapat keuntungan dari adanya penjualan kredit ini karena perusahaan akan mendapatkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penjualan secara tunai.

Mahmoeddin (2010: 3) menjelaskan bahwa kredit bermasalah adalah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debeturnya tidak memenuhi

persyaratan yang diperjanjikan sebelumnya. Adapun upaya dan tindakan guna mencegah terjadinya kredit bermasalah yaitu: dengan cara sempurnakan sistem dan prosedur sebaik mungkin, hindari subjektivitas, miliki prinsip, miliki harga diri dan kehormatan, lengkapi dokumen sebelum realisasi kredit, awasi pencairan kredit, lakukan pengawasan kredit, kuatkan iman dan jangan lemah, buatlah kebijakan kredit yang tepat, dan peganglah prinsip pemberian kredit dengan konsekuen.

Direktur Utama BNI Achmad Baiquni mengatakan, penghapusan bukuan terhadap kredit Trikomsel ini membuat rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) perseroan turun menjadi 2,3 persen pada tahun 2017. Pada tahun sebelumnya, rasio NPL BNI mencapai 3 persen. Baiquni menyebutkan, selama tahun 2017, BNI telah menghapus buku kredit bermasalah sebesar Rp 8 triliun. Angka ini termasuk kredit Trikomsel yang bermasalah tersebut. "Banyak kredit yang kami downgrade menjadi NPL, lalu kami coba restrukturisasi. Ada yang berhasil dan ada yang tidak," ucap dia.

Sistem pengendalian intern dibuat dengan tujuan untuk dapat mengontrol dan mengendalikan aktivitas perusahaan. Hal ini tentunya sangat menekan pada tercapainya tujuan sistem pengendalian intern itu sendiri dan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut yaitu menjaga keamanan harta kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi operasi, dan mendorong di patuhinya kebijakan manajemen.

PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang merupakan salah satu perusahaan pembiayaan kendaraan komersial, angkutan kendaraan niaga dan kendaraan bekas terbesar di Indonesia dengan mempunyai puluhan cabang yang tersebar diseluruh provinsi dan kota besar di Indonesia, termasuk Palembang. Dalam melakukan pengelolaannya PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang menghadapi berbagai masalah, antara lain disebabkan karena kelemahan dari sisi manajemen dan dari sisi debitur hal ini yang menyebabkan permasalahan utama adalah banyaknya kredit bermasalah yang tak tertagih tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Penyaluran kredit kendaraan komersial oleh perusahaan pembiayaan belakangan ini terus menunjukkan tren penurunan karena multifinance cenderung menahan menyalurkan pembiayaan pada segmen tersebut. Salah satu perusahaan yang menahan pembiayaan kepada segmen kendaraan komersial atau kendaraan niaga ialah PT ProCar International Finance. Perusahaan yang fokus menyalurkan pembiayaan ke segmen mobil bekas dan kendaraan niaga itu melakukan perubahan strategi dengan memperluas pembiayaan ke segmen lainnya. Direktur Utama ProCar Internasional Finance Gusti Wira Susanto mengatakan perusahaan memutuskan menahan pembiayaan pada segmen kendaraan komersial lantaran menurunnya kemampuan finansial sejumlah debitur untuk melunasi cicilannya yang pada akhirnya berdampak kepada peningkatan rasio kredit bermasalah perusahaan.

Berikut ini data total kredit dan kredit tak tertagih pada PT. ProCar Internasional Finance Palembang dalam Empat tahun terakhir :

Tabel I.1
Laporan Total Kredit dan Kredit Tak Tertagih
Pada PT. ProCar Internasional Finance
Cabang Palembang Tahun 2014-2017

No	Tahun	Total Kredit	Kredit Tak Tertagih (>150 Hari)	Persentase Kredit Tak Tertagih
1	2014	66,885,399,234	501,468,837	0, 75 %
2	2015	74,442,025,523	657,416,006	0, 88 %
3	2016	61,849,921,880	494,576,625	0, 80 %
4	2017	48,066,744,041	349,347,749	0, 73 %

Sumber: PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang, 2018

Berdasarkan tabel I.1 dapat diketahui bahwa selama tahun 2014 sampai tahun 2017 total kredit bermasalah yang tak tertagih pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang mengalami kenaikan pertahunnya yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,88 % dan tahun 2016 sebesar 0,80 %.

Dari hasil wawancara kepada staf dan karyawan PT. ProCar Internasional Finance Palembang. Total kredit yang tak tertagih mengalami kenaikan pertahunnya dikarenakan *Surveyor* kurang menggali informasi dan mengumpulkan data terhadap kemampuan konsumen yang disebabkan oleh *Surveyor* dalam membuat laporan dan memberikan informasi sering melakukan survey tidak berdasarkan prinsip kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, Conditions*) dan 7P (*Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment, Profitabilty, Protection*) didalam pembiayaan kredit, sehingga *Credit Analisis* kurang efektif dalam menganalisis data kelayakan konsumen yang telah didapat dari team *Surveyor*.

Kelemahan yang sering terjadi pada saat melakukan otorisasi adalah team kredit seringkali tidak terlalu teliti dan terlihat seakan terlalu mudah memberi fasilitas kredit terhadap konsumen dan sering sekali konsumen tersebut merupakan anggota keluarga dari karyawan tersebut yang mengakibatkan dalam melakukan proses sistem otorisasi, team kredit dengan mudah melewati calon konsumen yang sebenarnya kapasitas dan datanya masih meragukan.

Dalam kuitansi pembayaran uang muka, administrasi serta kuitansi tanda terima penyerahan kendaraan belum menerapkan nomor urut tercetak dalam terlaksananya transaksi dan perputaran jabatan tidak dijalankan secara rutin dapat menyebabkan kecurangan dan kerjasama antara karyawan.

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada PT. Pro Car Internasional Finance Cabang Palembang, maka penulis tertarik untuk penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang penulis uraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk Mengetahui Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek di perusahaan sehingga pemahaman teori lebih mendalam dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit Bermasalah.

2. Bagi PT. ProCar Internasional Finance Cabang Palembang

Sebagai bahan masukan dalam mengefektifkan sistem informasi akuntansi penjualan dan bahan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian intern Sistem penjualan Kredit dalam Upaya Mencegah Meningkatnya Rasio Kredit Bermasalah.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baiquni, Direktur Utama BNI (2018). BNI Hapus Buku Kredit Macet Trikomsel.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/17/200924726/bni-hapus-buku-kredit-macet-trikomsel>
- Albert Kurniawan (2014). Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Angela Indirawati Simatupang, Managing Partner RSM AAJ Bidang Governance Risk Control (2015). Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Belum Jadi Prioritas Managing Partner RSM AAJ Bidang Governance Risk Control.
<http://manajemen.bisnis.com/read/20150803/237/458923/sistem-pengendalian-internal-perusahaan-belum-jadi-prioritas>
- Gerald Lumempouw, Ventje Ilat, Anneke Wangkar (2015). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penjualan Kredit pada PT. Sinar Pure Foods Internasional. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No 04 Tahun 2015.
- Gusti Wira Susanto, Direktur Utama PT. Pro Car Internasional Finance. (2016). Multifinance Tak Menarik Lagi.
<https://bisnis.tempo.co/read/804260/multifinance-tak-menarik-lagi>
- Ipah dan Nur Handayani (2013). Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Terhadap Sistem Penjualan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 2 No 4 Tahun 2013.
- Ikatan Bankir Indonesia (2018). Bisnis Kredit Perbankan. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail (2011). Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Edisi Pertama. Cetakan ke Dua. Jakarta: Kencana.
- Kasmir (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmoeddin (2010). Melacak Kredit Bermasalah. Cetakan Ketiga. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mardi (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan: Ketiga. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Mulyadi (2016). Sistem Akuntansi. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nia Amelia Rusady dan Abriandi (2016). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada PT Astrido Toyota. Kalbiosocio, Volume 3 No 1 Februari 2016. ISSN 2356- 4385.
- Novita Kalumata, Grace B. Nangoi, Robert Lambey (2017). Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2) 2017 1205-1215.
- Nur Diana Kholidah dan Dini Widyawati (2017). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6 Nomor 9 September 2017. ISSN : 2460-0585.
- Riduwan (2013). Dasar- Dasar Statistika. Cetakan kesebelas. Bandung: Alfabeta. Malang: Media Nusa Creative.
- Sigit Hermawan dan Amirullah (2016). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Cetakan I. Malang: Media Nusa Creative.
- Uchok Sky Khadafi, Koordinator Investigasi dan Advokasi Sekretaris Nasional Forum Indonesia. (2012). FITRA: PT Telkom BUMN Paling Korup. <https://nasional.kompas.com/read/2012/07/15/15005823/FITRA.PT.Telkom.BUMN.Paling.Korup>
- Yuhanis Ladewi (2017). Sistem Informasi Akuntansi I. Edisi Ketiga. Lembaga Penerbit: FakultasEkonomi Universitas Muhamadiyah Palembang.